HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA BAGIAN PRODUKSI PADA USAHA RUMAHAN PEMBUATAN TEMPE DI KECAMATAN MESUJI INDUK OKI

SKRIPSI

OLEH

NAMA : TRI WAHYUNI
NIM : 10011381621111

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA BAGIAN PRODUKSI PADA USAHA RUMAHAN PEMBUATAN TEMPE DI KECAMATAN MESUJI INDUK OKI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : TRI WAHYUNI
NIM : 10011381621111

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2022
Tri Wahyuni

Hubungan Antara Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Bagian Produksi Pada Usaha Rumahan Pembuatan Tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI
XV+57 Halaman, 14 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Status gizi dan kondisi kesehatan yang baik akan mempengaruhi kesegaran fisik dan daya pikir yang baik dalam melakukan pekerjaan, tenaga kerja yang ditunjang status gizi yang baik akan bekerja lebih giat, produktif, dan teliti dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan produktivitas kerja bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji induk OKI. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan desain studi analitik dengan metode *cross-sectional* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 55 responden di Kecamatan Mesuji Induk OKI. Hasil penelitian ini adalah responden dengan status gizi normal sebanyak (41,8%), status gizi gemuk sebanyak (58,2%), produktivitas kerja baik sebanyak (36,4%), produktivitaskerja tidak baik sebanyak (63,6%) dan terdapat hubungan antara status gizi dengan produktivitas kerja dengan nilai p-value = 0,004 ($p<\alpha$), umur dengan nilai p-value = 0,010 ($p<\alpha$), masa kerja dengan nilai p-value = 0,043 ($p<\alpha$), pendidikan terakhir dengan nilai p-value = 0,104 ($p>\alpha$) tidak terdapat hubungan secara statistik. Disarankan untuk membuat program penurunan berat badan dengan menerapkan gizi seimbang dan isi piringku pada pekerja serta melakukan pengaturan penempatan posisi pekerja yang memiliki usia yang lebih tua ditempatkan di pekerjaan yang lebih ringan sedangkan pekerja status gizi gemuk yang pergerakannya lambat atau sulit bergerak ditempatkan ditempat yang pergerakannya tidak terlalu banyak. Melakukan pendisplinan waktu dalam bekerja untuk menghasilkan produk untuk pekerja yang masa kerja lama tapi produktivitas kerja rendah.

Kata kunci : Usaha Rumahan Pembuatan Tempe, Status Gizi, Produktivitas Kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 2022
Tri Wahyuni

The Relationship Between Nutritional Status and Work Productivity of the Production Department in a Home Business for Making Tempe in Mesuji Induk Subdistrict OKI
XV+57 *Pages, 14 tables, 3 pictures,7 attachments*

ABSTRACT

Good nutritional status and health conditions will affect physical fitness and good thinking power in doing work, workers who are supported by good nutritional status will work more actively, productively, and conscientiously at work. This study aims to determine the relationship between nutritional status and work productivity in the production department in a home-based business of making tempe in the Mesuji main sub-district of the OKI. This research is a quantitative study using an analytical study design with a cross-sectional method with a total sample of 55 respondents in Mesuji Induk Subdistrict OKI. The results of this study were respondents with normal nutritional status (41.8%), obese nutritional status (58.2%), good work productivity (36.4%), poor work productivity (63.6%) and there is a relationship between nutritional status and work productivity with p-value = 0.004 (p<α), age with p-value = 0.010 (p<α), years of service with p-value = 0.043 (p<α), last education with p-value = 0.104 (p>α) there is no statistical relationship. It is recommended to make a weight loss program by implementing balanced nutrition and filling my plate for workers and make arrangements for the placement of workers who have an older age placed in lighter jobs, while workers with obese nutritional status who move slowly or find it difficult to move are placed in places where their movements are not too much. Discipline the time at work to produce products for workers with long tenure but low work productivity.

Keywords : *Home Business for Making Tempe, Nutritional Status, Work Productivity*

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Bagian Produksi Pada Usaha Rumahan Pembuatan di Kecamatan Mesuji Induk OKI" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 14 Januari 2022.

Indralaya, Januari 2022

Pembimbing :

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes ( )
   NIP. 197811212001122002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Bagian Produksi Pada Usaha Rumahan Pembuatan di Kecamatan Mesuji Induk OKI" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2022

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua Penguji:

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si ( )
   NIP. 197802082002122003

Anggota:

1. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc ( )
   NIP. 198912202019032016

2. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes ( )
   NIP. 197811212001122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akedemik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2022

Yang bersangkutan

Tri Wahyuni

NIM. 10011381621111

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Tri Wahyuni
NIM	: 10011381621111
Tempat, Tanggal Lahir	: OKI, 20 April 1998
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Rumah	: Dusun IV, RT.001 RW.004, Desa Mekar Wangi, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir
Email	: triw9077@gmail.com
Telp/Hp	: 082281595515

Riwayat Pendidikan

1.	SD (2004-2010)	: SD Negeri 1 Mekar Wangi
2.	SMP (2010-2013)	: SMP Negeri 2 Mesuji Raya
3.	SMA (2013-2016)	: SMA Negeri 2 Kayuagung
4.	S1 (2016-Sekarang)	: Departemen Keselamatan dan kesehatan kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1.	2016-2017	: Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Bende Seguguk
2.	2016-2017	: Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa IMAWA
3.	2017-2018	: Anggota Kestari BKM Adz-Zikra FKM Unsri
4.	2018-2019	: Anggota OHSA (Occupational Health and Safety Association) FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis skripsi dengan judul "Hubungan Antara Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Bagian Produksi Pada Usaha Rumahan Pembuatan Tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI". Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, informasi, dan saran serta bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah membantu, memberikan arahan, masukan serta bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si dan Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan arahan dan masukan serta bimbingan dalam penulisan skripsi kepada penulis.
5. Keluarga besar saya yaitu Bapak dan Ibu, Kedua kakak kandung saya, Adek saya dan teman saya Silvia Kusuma Dewi, Nabila, Yola Erista serta teman-teman kuliah yang telah membantu dalam memberikan motivasi, semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. *Thank you to myself, for trying my best to finish college, even though there were many obstacles, but in the end I managed to make it to the end of this struggle.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bisa membantu bagi yang membaca.

Indralaya, Januari 2022

Tri Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA) iii
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS) iv
LEMBAR PERSETUJUAN v
LEMBAR PENGESAHAN vi
LEMBAR BEBAS PLAGIARISME vii
RIWAYAT HIDUP viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Pemilik Usaha Rumahan Pembuatan Tempe 6
1.4.2 Manfaat Kampus Unsri Fakultas Kesehatan Masyarakat 7
1.4.3 Manfaat Diperoleh dari Peneliti 7
1.5 RuangLingkup Penelitian 7
1.5.1 Lingkup Lokasi 7
1.5.2 Lingkup Waktu 7
1.5.3 Lingkup Materi 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Pengertian Gizi 8

2.2 Kebutuhan Gizi Tenaga Kerja 8
2.2.1 Karbohidrat 8
2.2.2 Protein..... 9
2.2.3 Lemak 9
2.2.4 Vitamin 10
2.2.5 Mineral 10
2.2.6 Air..... 10
2.3 Status Gizi 10
2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi 11
2.4 Penilaian Status Gizi 12
2.4.1 Penilaian Status Gizi Secara Langsung 12
2.4.2 Penilaian Status Gizi Secara Tidak Langsung 14
2.5 Klasifikasi Status Gizi..... 14
2.6 Produktivitas Kerja 15
2.6.1 Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja 16
2.7 Indikator Produktivitas Kerja 16
2.8 Cara Mengukur Tingkat Produktivitas Kerja 17
2.9 Pengukuran Produktivitas Kerja 19
2.10 Penelitian Terkait 20
2.11 Kerangka Teori 22
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL
3.1 Kerangka Konsep..... 23
3.2 Hipotesis Penelitian..... 24
3.3 Definisi Operasional Penelitian 24
BAB IV METODE PENELITIAN
4.1. Desain Penelitian 27
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian..... 27
4.2.1 Populasi Penelitian 27
4.2.2 Sampel Penelitian..... 27
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel 28
4.3 Jenis, Alat, dan Cara Pengumpulan 29

4.3.1 Jenis Pengumpulan Data 30
4.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data 30
4.4 Pengolahan Data 32
4.5 Analisis Data 32
4.6 Penyajian Data 33
BAB V HASIL PENELITIAN
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
5.2 Hasil Analisis Univariat 35
5.2.1 Distribusi Frekuensi Status Gizi 35
5.2.2 Distribusi Frekuensi Produktivitas kerja 35
5.2.3 Distribusi Frekuensi Karateristik Individu 36
5.3 Hasil Analisis Bivariat 38
5.3.1 Hubungan antara Status Gizi dengan Produktivitas Kerja . 38
5.3.2 Hubungan antara Umur dengan Produktivitas Kerja 39
5.3.3 Hubungan antara Masa Kerja dengan Produktivitas Kerja 40
5.3.4 Hubungan antara Pendidikan dengan Produktivitas Kerja . 41
BAB VI PEMBAHASAN
6.1 Status Gizi Pada Pekerja di Bagian Produksi 42
6.2 Hubungan antara Status Gizi dengan Produktivitas Kerja Pria ... 44
6.2 Hubungan antara Umur dengan Produktivitas Kerja Pria 45
6.2 Hubungan antara Masa Kerja dengan Produktivitas Kerja pria .. 46
6.2 Hubungan antara Pendidikan dengan Produktivitas Kerja Pria.... 47
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN
7.1 Kesimpulan 49
7.2 Saran 50
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori IMT Berdasarkan WHO 15
Tabel 2.8 Penelitian Terkait 20
Tabel 3.1 Definisi Operasional 22
Tabel 4.1 Besar Sampel Penelitian 28
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Yang Diteliti 29
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Data Status Gizi 35
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Data Produktivitas Kerja 35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Umur..... 36
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Masa Kerja..... 37
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir..... 37
Tabel 5.3.1 Hubungan antara status gizi dengan produktivias kerja 38
Tabel 5.3.2 Hubungan antara umur dengan produktivias kerja 39
Tabel 5.3.3 Hubungan antara masa kerja dengan produktivias kerja 40
Tabel 5.3.4 Hubungan antara pendidikan dengan produktivias kerja..... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori..... 22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep 23
Gambar 5.1 Lokasi penelitian..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Penjelasan dan Persetujuan 58
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian 59
Lampiran 3. Lembar Kaji Etik Penelitian 61
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian 62
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian..... 63
Lampiran 6. Pengolahan Data Hasil Analisis Univariat dan Bivariat 65

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi adalah pilar penting kesehatan dan kesejahteraan sepanjang siklus hidup, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (Soekiman, 2002). Tingkat status gizi dan kesehatan yang ideal diperlukan untuk pemanfaatan sumber daya manusia dan lingkungan secara optimal (Susanti, 2002). Peningkatan produktivitas dapat didorong oleh mereka yang dalam keadaan sehat atau sehat.

Tantangan gizi Indonesia dengan cepat meningkat menjadi pukulan ganda (Double Burden Nutrition). Kekurangan gizi masih menjadi masalah, dan kelebihan gizi juga menjadi masalah. Dalam hal beban penyakit global, kekurangan berat badan (underweight), kelebihan berat badan (overweight), dan obesitas termasuk di antara sepuluh risiko teratas (World Health Organization, 2008). Pada tahun 2015, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa 38% pria dan 40% wanita di seluruh dunia kelebihan berat badan.

Salah satu aspek terpenting yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah status gizi. Pekerja yang didukung dengan status gizi yang baik akan bekerja lebih aktif, produktif, dan teliti dalam bekerja. Status gizi dan keadaan kesehatan yang baik akan mempengaruhi kebugaran jasmani dan kekuatan mental yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Pekerja dengan status gizi kurang atau buruk, serta berlebih, akan memiliki kapasitas fisik yang lebih sedikit, kurangnya keinginan dan kegembiraan, serta lamban dan acuh tak acuh, yang semuanya akan menurunkan produktivitas kerja (Anderson, 2009; Elmer, 2006; Roxane, 2008). .

Tingginya prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) pada penduduk usia kerja berdampak pada produktivitas mereka. Obesitas sentral menempati urutan teratas dalam peringkat Riskesdas 2013, dengan angka 26,6 persen. Artinya, lebih dari seperempat penduduk usia kerja Indonesia menderita obesitas sentral. Obesitas dan PTM terkait dengan kurangnya latihan fisik dan rendahnya asupan sayur dan buah (Riskesdas Kemenkes, 2013 dan Pusdatin, 2015). Obesitas di tempat kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas. Obesitas

telah terbukti mempengaruhi produktivitas kerja dalam studi yang dilakukan pada tenaga kerja (Farikha, 2016).

Kebutuhan gizi pekerja, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral, serta zat-zat lain dalam tubuh, harus diperhatikan secara proporsional agar seimbang (Ika Ratnawati, S. M, 2011), yaitu karbohidrat (50- 56 persen dari total energi), protein (10-20 persen dari total energi), lemak (10-20 persen dari total energi), dan zat lain dalam tubuh (20-30 persen dari total energi). Saat istirahat (4-5 jam setelah bekerja), kebutuhan energi diterjemahkan ke dalam jumlah makanan yang diselingi dengan makanan ringan (snack).

Gizi pekerja memiliki peran penting, baik dari segi kesejahteraannya maupun dalam hal peningkatan disiplin dan produktivitas. Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja digunakan untuk memastikan bahwa kebutuhan makanan pekerja terpenuhi selama mereka bekerja, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesehatan pekerja. Salah satu bidang kesehatan kerja yang memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan produktivitas kerja adalah gizi. Mengingat pekerja menghabiskan waktu kurang lebih 8 jam per hari di tempat kerja, hal ini seharusnya menjadi perhatian semua pihak yang terlibat, khususnya para pengelola tempat kerja. Produktivitas kerja yang rendah sering dikaitkan dengan kurangnya motivasi, meskipun aspek lain seperti nutrisi pekerja sering diabaikan. Perbaikan gizi berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan, ketidakhadiran, dan meningkatkan produktivitas di tempat kerja (Ika Ratnawati, 2011). Akibatnya, pekerja harus memperoleh asupan gizi yang cukup sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya (Supariasa, 2002). Kurangnya nilai gizi pada makanan yang dikonsumsi oleh pekerja sehari-hari akan berdampak negatif bagi tubuh, mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh terhadap penyakit, penurunan kemampuan fisik, penurunan berat badan, badan kurus, wajah pucat, kurang semangat, kurang motivasi, waktu reaksi yang lambat, dan sikap apatis, antara lain. Tidak mungkin untuk mengantisipasi efisiensi kerja dan produksi yang ideal dalam situasi seperti itu (Utami, 2012).

Pada dasarnya, tiga hal menentukan produktivitas: usia, masa kerja, dan pendidikan. Produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran seberapa efektif tenaga

kerja didayagunakan dalam suatu proses produksi untuk memperoleh output yang diinginkan. Usia tenaga kerja Ukka adalah salah satu faktor pendukung, saya percaya (2017). Mereka yang masih dalam usia produktif memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan pekerja yang lebih tua sehingga menyebabkan aset fisiknya semakin merosot dan terbatas (Aprilyanti, 2017). Tenaga kerja tersebut berusia antara 20 hingga 40 tahun. Rentang usia ini dianggap sangat produktif bagi dunia kerja karena jika individu berusia di bawah 20 tahun, belum memiliki kematangan keterampilan yang cukup dan masih dalam proses pendidikan, sedangkan individu yang berusia di atas 40 tahun mengalami penurunan kemampuan fisik. Priyono dan Yasin, 2016). Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk usia produktif pada tahun 2020 adalah mereka yang berusia 15 sampai dengan 64 tahun. Penduduk usia tidak produktif adalah setiap orang yang berusia di bawah 15 tahun dan setiap orang yang berusia di atas 65 tahun.

Durasi waktu yang dihabiskan di tempat kerja mempengaruhi produktivitas seseorang (Nainggolan et al (2012), Wirawan et al (2014), dan Pamungkas et al (2017)). Seseorang menghabiskan waktu berjam-jam di tempat kerja. Keterampilan dan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan akan meningkat seiring dengan bertambahnya waktu kerja seorang pekerja. Kematangan teknis seseorang dapat ditingkatkan melalui pengalaman kerjanya yang terus-menerus. Istilah tenurial mengacu pada tingkat kompetensi seseorang dalam penerapan komponen teknis peralatan dan prosedur kerja. Lamanya waktu/usia kerja, jumlah pengetahuan, kemampuan dan penguasaan pekerjaan, serta peralatan adalah semua kriteria yang menentukan apakah seseorang berpengalaman atau tidak.

Aspek pendidikan dapat berdampak pada produktivitas kerja, karena pendidikan tidak hanya memberikan informasi langsung untuk pelaksanaan tugas, tetapi juga berfungsi sebagai landasan pengembangan diri dan kemampuan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Dengan pendidikan yang lebih baik dan harapan tercapainya keseimbangan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dan menghasilkan produktivitas kerja yang lebih tinggi, karena tenaga kerja yang bekerja cukup sedikit dan diantara mereka memiliki karakteristik atau karakteristik yang berbeda maka proses target produksi akan

dipercepat dengan produktivitas tenaga kerja yang tinggi. kondisi (Budiyono, 2004).

Aspek pendidikan dapat berdampak pada produktivitas kerja, karena pendidikan tidak hanya memberikan informasi langsung untuk pelaksanaan tugas, tetapi juga berfungsi sebagai landasan pengembangan diri dan kemampuan untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Dengan pendidikan yang lebih baik dan harapan tercapainya keseimbangan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dan menghasilkan produktivitas kerja yang lebih tinggi, karena tenaga kerja yang bekerja cukup sedikit dan diantara mereka memiliki karakteristik atau karakteristik yang berbeda maka proses target produksi akan dipercepat dengan produktivitas tenaga kerja yang tinggi. kondisi (Budiyono, 2004).

Nadimin (2011) melakukan penelitian pada petugas Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan tentang aktivitas fisik dan status gizi. Temuan mengungkapkan bahwa beberapa responden mengkonsumsi makanan tinggi lemak dan memiliki tingkat olahraga yang rendah. Sedangkan responden dengan gizi normal memiliki tingkat aktivitas yang tinggi dan sedang. Jika konsumsi kalori melebihi kebutuhan dan tidak diimbangi dengan aktivitas fisik yang memadai, maka kelebihan kalori tersebut akan menumpuk di dalam tubuh dan disimpan sebagai cadangan energi dalam bentuk lemak sehingga menyebabkan obesitas.

Temuan penelitian Adityana (2014) tentang hubungan status gizi dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja wanita di bagian pabrik rokok PT. Nojorono Kudus mengungkapkan bahwa status gizi dan produktivitas kerja memiliki keterkaitan. Terdapat hubungan antara status gizi dengan produktivitas kerja, serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswari (2014) tentang hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dan status gizi dengan produktivitas kerja pekerja wanita di pabrik batik ngemplak Rizkya Boyolali.

Usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji induk OKI tersebar di tiga desa, yaitu Desa mekarwangi, Desa sukamukti dan Desa Makarti Mulya. Usaha rumahan pembuatan tempe produksi 6 hari kerja dalam 1 minggu. Para pekerja bekerja selama 6 hari diharuskan dapat mencapai target produksi untuk

satu hari kerja pembuatan tempe sesuai dengan ketentuan pemilik usaha rumahan pembuatan tempe. Status gizi yang dimiliki para pekerja di usaha rumahan pembuatan tempe banyak memiliki status gizi gemuk dengan tugas yang harus dikerjakan untuk satu orang pekerja pada 7 tahapan proses pembuatan tempe kedelai yaitu perebusan, perendaman, pengupasan kulit ari, pengukusan, pendinginan, peragian, pengemasan. Produktivitas pekerja untuk mencapai target produksi mengalami penurunan dikarenakan kondisi pekerja yang banyak memiliki status gizi gemuk menghambat dalam pencapaian produktivitas rata-rata untuk mencapai target produksi pembuatan tempe. "Hubungan antara status gizi dengan produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di kecamatan mesuji induk OKI tahun 2022".

1.2 Rumusan Masalah

Usaha rumahan pembuatan tempe di kecamatan Mesuji induk OKI tersebar di tiga desa, yaitu Desa Mekarwangi, Desa Sukamukti dan Desa Makarti Mulya. Usaha rumahan pembuatan tempe produksi 6 hari kerja dalam 1 minggu. Para pekerja bekerja selama 6 hari diharuskan dapat mencapai target produksi untuk satu hari kerja pembuatan tempe sesuai dengan ketentuan pemilik usaha rumahan pembuatan tempe. Status gizi yang dimiliki para pekerja di usaha rumahan pembuatan tempe banyak memiliki status gizi gemuk dengan tugas yang harus dikerjakan untuk satu orang pekerja pada 7 tahapan proses pembuatan tempe kedelai. Produktivitas pekerja untuk mencapai target produksi mengalami penurunan dikarenakan kondisi pekerja yang banyak memiliki status gizi gemuk menghambat dalam pencapaian produktivitas rata-rata untuk mencapai target produksi pembuatan tempe. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara status gizi dengan produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara status gizi dengan produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi status gizi melalui pengukuran IMT pekerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI.
2. Mengetahui distribusi frekuensi produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI.
3. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik individu (umur, masa kerja dan pendidikan) pada pekerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI
4. Menganalisis hubungan antara status gizi (IMT) dengan produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI.
5. Menganalisis hubungan antara umur dengan produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe Kecamatan Mesuji Induk OKI.
6. Menganalisis hubungan antara masa kerja dengan produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI.
7. Menganalisis hubungan antara pendidikan terakhir dengan produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Pemilik Usaha Rumahan Pembuatan Tempe

1. Pemilik usaha rumahan memperoleh pengukuran dan perhitungan status gizi dan produktivitas kerja pria bagian produksi pada yang dilakukan peneliti.

2. Pemilik usaha rumahan mendapatkan saran dari peneliti yang sifatnya dapat membangun dan bisa diimplementasikan kepada para pekerja pria bagian produksi usaha rumahan pembuatan tempe.

1.4.2 Manfaat Kampus Unsri Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis maka bisa dijadikan sebagai sarana menjembatani antara pemilik usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI dan pihak kampus Unsri FKM.
2. Menambah literatur yang relevan untuk kemajuan penelitian dan meningkatkan kualitas pembekalan perkuliahan.

1.4.3 Manfaat Diperoleh dari Peneliti

Kajian ini akan digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dibangku kuliah berkaitan hubungan status gizi dengan produktivitas kerja pria bagian produksi pada usaha rumahan pembuatan tempe di Kecamatan Mesuji Induk OKI.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Pada usaha rumahan pembuatan tempe di Desa Mekarwangi, Desa Sukamukti, Desa Makarti Mulya, Kecamatan Mesuji induk, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30681.

1.5.2 Lingkup Waktu

Dimulai bulan Desember sampai Januari tahun 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi yang berkaitan yaitu Hubungan Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Pria Bagian Produksi Pada Usaha Rumahan Pembuatan Tempe di Kecamatan Mesuji induk OKI”.

DAFTAR PUSTAKA

Adityana, F. C. (2014). Hubungan Antara Status Gizi Dan Motivasi Kerja Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Giling Rokok di PT Nojorono Kudus. *Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang*, 1-8.

Adhanari, M. A. (2005). *Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja karyawan Bagian Produksi pada Maharani Handicraft Di Kabupaten bantul.* Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Almatsier, S. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama .

Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, S. S. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Anderson, L. M. (2009). The Effectiveness of Worksite Nutrition and Physical Activity Interventions for Controlling Employee Overweight and Obesity: A Systematic Review. *American Journal of Preventive Medicine*, 340-357.

Ardyanto, R. R. (2016). Hubungan Status Gizi, Karakteristik Individu Dengan Produktivitas Pekerja Sorting Dan Packing. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 5, No. 1*, 71-80.

Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri Vol 1*, 68-72.

Auliana. (2002). *Gizi dan Pengolahan Pangan.* Yogyakarta.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia. (2013). Riset Kesehatan Dasar. (2013). Jakarta

Brigita Novianti, B. K. (2017). Hubungan Antara Usia, Status Gizi, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Kerja Dengan Produktivitas kerja Operator Bagian

Perakitan Di PT.X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 5, Nomor 5,* 79-88.

Budhyono, T. S. (2004). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Kerja karyawan Pada CV Karya Mandiri di Boyolali.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Budiningsari, D. (2010). Asupan Zat Gizi, Status Gizi dan Motivasi serta Hubungannya dengan Produktivitas Pekerja Perempuan Pada Bagian Pencetakan di Pabrik Bakpia Pathok 25 Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Vol 7, No. 1*, 41-47.

Budiyono, A. S. (2003). *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Budiyanto, A. K. (2002). *Dasar-dasar Ilmu Gizi.* Malang: UMM PRESS.

Depkes RI. (2009). *Pedoman Kecukupan Gizi Pekerja Selama Bekerja.* Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Kerja.

Dinda Laminia, L. M. (2018). Hubungan Motivasi Dan Masa Kerja Dengan Produktivitas Pekerja Di Home Industry. 241-248.

Elmer, P. J. (2006). Effects of Comprehensive Lifestyle Modification on Diet, Weight, Physical Fitness, and Blood Pressure Control: 18-Month results of a Randomized Trial . *Ann Intern Med*, 485-495.

Eren Nurul H, M. K. (2015). hubungan Kebiasaan Sarapan, Status Gizi, Usia Dan Tingkat Kebugaran Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Astra World Juanda Jakarta Pusat. *Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul Jakarta Barat*.

Farikha, Rizqi. (2016). Hubungan Status Gizi dengan Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sorter and Packers. Universitas Airlangga. Surabaya

Grace Bawinto, N. S. (2016). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Sangrai Kacang Di Kecamatan Kawangkoan. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1-6.

Harsiwi, A. (2004). Produktivitas Kerja dan Kesempatan Aktualisasi Diri Dosen Wanita.

Hastono, S. P. (2006). *Basic Data Analysis for Health Research: Modul. Kedua: Analisis Univariat Analisis Bivariat.* Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Ika Ratnawati, S. M. (2011, Februari Senin, 14). *Pemenuhan Kecukupan Gizi Bagi Pekerja.* Retrieved Agustus 21, 2020, from Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat: https://kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021411-pemenuhan-kecukupan-gizi-bagi-pekerja

Indonesia, M. K. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia.* Jakarta.

Iswari, D. A. (2014). *Hubungan Antara kebiasaan Sarapan Dan Status Gizi Dengan Produktivitas Kerja Pada pekerja Wanita Di Konveksi Rizkya Batik Ngemplak Boyolali.* Surakarta: Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jessica, C. (2020, Desember 21). Ketahui Indikator Produktivitas Kerja dan Cara Pengukuran.

Kartasapoetra. (2002). *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas kerja).* Jakarta: Rineka Cipta.

Kemenkes RI. (2019, Juni 11). *Tabel Batas Ambang indeks Massa tubuh (IMT).* Retrieved Maret 10, 2020, from DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt

Kindangan P.Elia, J. A. (2016). Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dan Masa Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di Pelabuhan Bitung Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Farmasi-UNSRAT Vol. 5 No. 2 Mei 2016 ISSN 2302-2493, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado*, 107-113.

Mardalis. (2008). *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi Aksara.

Marmi. (2013). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Najmah. (2011). *Manajemen Analisis Data Kesehatan* . Yogyakarta : Nuha Medika.

Nadimin. (2011). Pola Makan Aktivitas Fisik dan Status Gizi Pegawai Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. *Media Gizi Pangan , Vol.XI, Edisi 1. Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar*.

Nainggolan, R. P. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Pemanen Sawit Pada PT Bio Nusantara Teknologi Bengkulu. *Jurnal Agrisep*, 35-42.

Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. (2002). *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Oktoviani, Y. (2009). *Pengaruh Pendidikan dan Masa Kerja Terhadap Kedisiplinan Karyawan di SMK Muhammadiyah Surakarta.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah.

Pamungkas, A. H. (2017). Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT.INKA (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 96-103.

Pandapotan, E. (2013). Hubungan Antara Pendidikan, Upah, Masa Kerja dan Usia Terhadap Produktivitas Kerja di PT Gandum Malang.

Priyono, M. Y. (2016). Analisis Faktor Usia, Gaji dan Beban Tanggungan Terhadap Produksi Home Industri Sepatu di Sidoarjo (Studi kasus di Kecamatan Krian). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 1*, 95-120.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). Infodatin Situasi Kesehatan Kerja. Jakarta

Putra, M. R. (2018). *Hubungan Status Gizi dan Pola Konsumsi dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja di Bagian Produksi PT. Sinar Sosro Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018.* Sumatera Utara: repositori institut USU.

Rina Kusriyana, S. H. (2010). Asupan Zat Gizi, Status Gizi Dan Motivasi Serta Hubungannya Dengan Produktivitas Pekerja Perempuan Pada Bagian Pencetakan Di Pabrik Bakpia Pathuk 25 Yogyakarta. *Jurnal gizi Klinik Indonesia Vol.7, No.1, 1 Juli*, 41-47.

Risaldi, R. W. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Produktivitas Pekerja Wanita di PT. Idec Abadi Wood Industries Tarakan. *Jurnal Kesehtan Vol. 5, No. 1*, 52-59.

Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Roxane, R. (2008). Rural-Urban Differences in Physical Activity, Physical Fitness, and Overweight Prevalence of Children . *The Journal of Rural Health*, 49-54.

Sastroasmoro, S. (2002). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* . Jakarta: Sagung Seto.

Selly L. Soputan, P. A. (2018). Hubungan Antara Umur dan Beban Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Satuan Polisi Pamong Praja di Kantor Wilayah Satuan Pamong Praja Kota Manado Tahun 2018. *Jurnal KESMAS, Vol. 7, No. 5*.

Soekiman. (2002). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya.* Jakarta: Sagung Seto.

Statistik, B. P. (2020). *Kecamatan Mesuji Dalam Angka 2020.* Mesuji : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suma'mur, P. (2009). *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES).* Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.

Supariasa I Dewa Nyoman dan Fajar, B. N. (2002). *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Supariasa I Dewa Nyoman dan Fajar, B. N. (2013). *Penilaian Status gizi (Edit Revisi).* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Supariasa IDN, .. B. (2009). *Penilaian Status Gizi.* Jakarta: EGC.

Susanto, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Encana Prenada Media Group.

Susanto Priyo, H. (2006). *Basic Data Analysis for Health Reseacrh: Modul. Kedua: Analisis Univariat Analisis Bivariat.* Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Susanti, W. (2012). *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita di Perusahaan Rokok Pamor Kudus* . Solo: Universitas Sebelas Maret.

Suyanto. (2009). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management Vol.2, No.2 Oktober*, 187-198.

Utami, S. R. (2012). Status Gizi, Kebugaran Jasmani dan Produktivitas Kerja Pada Tenaga Kerja Wanita. 74-80.

Utami, S. R. (2014). Hubungan Antara Status Gizi Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Produktivitas kerja Pada Tenaga Kerja Wanita Unit Spinning 1 Bagia Winding PT.Apac Inti Corporan Bawen. *Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*, 1-9.

Wingjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi, Studi Gerak Dan Waktu Teknik Analisis Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja.* Surabaya: Prima Printing.

Wirawan, K. B. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 1-10.

Wolgemuth JC, L. M. (2002). Worker Productivity And The Nutritional Status Of Kenyan Road Construction Laborers.

Wulandari, D. (2011). *Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Karyawan Tailor di Kecamatan Ungaran Barat.* Semarang: Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.